

Pengaruh Simpanan Anggota, Jumlah Anggota, Volume Usaha, dan Modal Sendiri terhadap SHU (Studi pada Koperasi Al-Marwah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya)

Nurdina^{1*}, R.Yudi Sidharta², Rina Fariana³, Yovio Annisa Rahmadhoni⁴

^{1,3-4}Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA), Indonesia

*Penulis Korespondensi: nurdina@unipasby.ac.id

Abstract. *This study examines the effect of internal cooperative factors on financial performance as proxied by Sisa Hasil Usaha (SHU) at Koperasi Al-Marwah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. The research is motivated by the decline in SHU during the COVID-19 period, indicating disruptions in cooperative economic activities. This study aims to analyze the influence of members' savings, number of members, business volume, and own capital on SHU. A quantitative approach with a causal research design was employed using secondary data from Annual Member Meeting (RAT) reports for the period 2017–2024. The data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that members' savings and the number of members have a significant effect on SHU, while business volume and own capital do not show significant effects. Simultaneously, all independent variables significantly affect SHU; however, the explanatory power of the model remains limited. These findings suggest that cooperative performance is more strongly driven by member participation than by business scale or capital strength. The study implies that cooperatives should prioritize strengthening member participation, trust, and transparency to improve financial performance and ensure sustainability.*

Keywords: *Business Volume; Cooperative Performance; Members Participation; Own Capital; Savings.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh faktor internal koperasi terhadap kinerja keuangan yang diprosikan melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Al-Marwah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan SHU selama periode pandemi COVID-19 yang menunjukkan adanya gangguan dalam aktivitas ekonomi koperasi. Variabel yang dianalisis meliputi simpanan anggota, jumlah anggota, volume usaha, dan modal sendiri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas serta memanfaatkan data sekunder berupa laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) periode 2017–2024. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simpanan anggota dan jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap SHU, sedangkan volume usaha dan modal sendiri tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh terhadap SHU, namun kemampuan model dalam menjelaskan variasi SHU masih terbatas. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja koperasi lebih dipengaruhi oleh partisipasi anggota dibandingkan oleh skala usaha dan kekuatan modal. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan partisipasi anggota, kepercayaan, dan transparansi dalam pengelolaan koperasi untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Kata kunci: Kinerja Koperasi; Modal Sendiri; Partisipasi Anggota; Simpanan Anggota; Volume Usaha.

1. LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia melalui pendekatan ekonomi berbasis keanggotaan. Sebagai entitas usaha yang berlandaskan prinsip demokrasi ekonomi, koperasi tidak semata-mata berorientasi pada profit, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan sumber daya secara bersama. Dalam kerangka tersebut, kinerja koperasi umumnya diukur melalui Sisa Hasil Usaha (SHU), yang mencerminkan kemampuan koperasi dalam menciptakan nilai ekonomi sekaligus mendistribusikan manfaat kepada anggotanya (Nurdina et al., 2022; Susanty & Santoso, 2022).

Dalam perkembangannya, kinerja koperasi menghadapi tantangan yang cukup besar, terutama sejak terjadinya pandemi COVID-19. Fenomena ini ditandai dengan penurunan SHU, baik pada level nasional maupun pada koperasi secara individual. Tren serupa juga terlihat pada Koperasi Al-Marwah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yang mengalami penurunan SHU secara berkelanjutan selama periode pandemi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya gangguan terhadap aktivitas ekonomi koperasi yang berdampak pada menurunnya tingkat kesejahteraan anggota serta berpotensi mengganggu keberlangsungan usaha koperasi. Secara konseptual, kinerja SHU dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal koperasi, antara lain simpanan anggota, jumlah anggota, volume usaha, dan modal sendiri. Simpanan anggota menjadi sumber pembiayaan internal yang mendukung operasional koperasi, sedangkan jumlah anggota mencerminkan tingkat keterlibatan dalam aktivitas koperasi. Di sisi lain, volume usaha merepresentasikan besarnya aktivitas ekonomi yang dijalankan, sementara modal sendiri menunjukkan kekuatan pembiayaan yang dimiliki koperasi. Oleh karena itu, interaksi antar variabel tersebut memiliki peran penting dalam menentukan kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU (Hasibuan & Purba, 2019; Indarwati & Cipta, 2021).

Meskipun kerangka teoritis menunjukkan hubungan yang jelas, temuan empiris sebelumnya masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap SHU, sementara studi lain justru menemukan tidak adanya pengaruh yang signifikan (Nugraha & Hindarsah, 2024; Umam & Laksmi, 2023; Novita et al., 2023). Perbedaan hasil ini mencerminkan adanya research gap empiris, khususnya dalam memahami determinan SHU pada koperasi dengan karakteristik yang berbeda.

Kajian terdahulu umumnya masih berfokus pada koperasi secara umum dan belum banyak mengeksplorasi koperasi dengan karakteristik khusus, seperti koperasi yang beroperasi di lingkungan institusi keagamaan dengan beragam unit usaha. Padahal, karakteristik tersebut berpotensi memengaruhi pola pengelolaan usaha serta kinerja keuangan koperasi. Oleh sebab itu, terdapat kebutuhan untuk menghadirkan penelitian yang lebih kontekstual guna menjembatani kesenjangan dalam literatur yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh simpanan anggota, jumlah anggota, volume usaha, dan modal sendiri terhadap SHU pada Koperasi Al-Marwah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian faktor-faktor internal koperasi secara simultan dalam satu kerangka empiris yang terintegrasi, pemilihan objek penelitian yang memiliki karakteristik spesifik berbasis

institusi keagamaan, serta penyajian bukti empiris kontekstual untuk menjelaskan perbedaan temuan penelitian sebelumnya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur terkait kinerja koperasi, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi pengelolaan koperasi dalam meningkatkan SHU dan menjaga keberlanjutan usaha melalui optimalisasi faktor-faktor internal.

2. KAJIAN TEORITIS

Koperasi

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang berbasis keanggotaan dan memiliki peran penting dalam memperkuat struktur perekonomian nasional melalui penerapan prinsip demokrasi ekonomi serta nilai kekeluargaan. Ciri khas koperasi terletak pada posisi anggota yang sekaligus bertindak sebagai pemilik dan pengguna layanan, dengan sistem pengelolaan yang bersifat partisipatif dan bertujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggota (Nurdina dkk., 2022; Kusumawardhani et al., 2025). Selain itu, koperasi juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat serta sebagai penggerak ekonomi lokal yang berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi nasional (Afrilia et al., 2025).

Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan ukuran utama kinerja koperasi yang menggambarkan selisih antara total pendapatan dan total biaya dalam suatu periode akuntansi. SHU tidak hanya merefleksikan keberhasilan operasional koperasi, tetapi juga menjadi dasar dalam pendistribusian manfaat ekonomi kepada anggota sesuai dengan tingkat partisipasi mereka (Haidi et al., 2021; Susanty & Santoso, 2022). Oleh karena itu, kemampuan koperasi dalam mempertahankan dan meningkatkan SHU secara berkelanjutan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usahanya (Agusviani, 2020). Dari sisi teoritis, besarnya SHU dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti struktur permodalan, volume usaha, jumlah anggota, serta efektivitas pengelolaan organisasi. Faktor-faktor tersebut mencerminkan kapasitas operasional dan efisiensi koperasi dalam menghasilkan pendapatan, sehingga berperan sebagai determinan utama dalam kinerja keuangan koperasi (Talan et al., 2025).

Simpanan Anggota

Simpanan anggota merupakan sumber pembiayaan internal utama koperasi yang berasal dari kontribusi anggota dalam berbagai bentuk, seperti simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Peran simpanan anggota sangat penting dalam mendukung keberlangsungan operasional koperasi, terutama dalam pembiayaan kegiatan usaha dan pemberian layanan kepada anggota (Hasibuan & Purba, 2019). Secara empiris, besarnya simpanan anggota dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat kepercayaan terhadap koperasi, transparansi dalam pengelolaan, serta kondisi ekonomi anggota itu sendiri (Santi, 2024). Peningkatan simpanan anggota mencerminkan tingginya partisipasi ekonomi anggota yang pada akhirnya dapat memperkuat kapasitas usaha koperasi dan meningkatkan potensi perolehan SHU.

Jumlah Anggota

Jumlah anggota menggambarkan besarnya basis keanggotaan dalam koperasi yang berpotensi memengaruhi tingkat aktivitas ekonomi dan kinerja usaha. Dalam sistem koperasi, anggota memiliki peran ganda sebagai pemilik sekaligus pengguna layanan, sehingga peningkatan jumlah anggota dapat memperluas transaksi internal dan memperkuat aktivitas ekonomi koperasi (Susanty & Santoso, 2022). Namun demikian, pengaruh jumlah anggota terhadap kinerja koperasi tidak hanya ditentukan oleh jumlah secara kuantitatif, tetapi juga oleh tingkat partisipasi aktif dalam kegiatan usaha. Anggota yang aktif bertransaksi akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan koperasi, sehingga berdampak pada peningkatan SHU (Siambaton et al., 2023).

Volume Usaha

Volume usaha menunjukkan besarnya aktivitas ekonomi koperasi yang dihasilkan dari berbagai kegiatan usaha, baik dalam bentuk penjualan barang maupun jasa. Tingginya volume usaha mencerminkan efektivitas koperasi dalam mengelola aktivitas bisnisnya, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kinerja keuangan (Susanty & Santoso, 2022). Besarnya volume usaha dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti jumlah anggota, ketersediaan modal, kualitas manajemen, serta kondisi ekonomi dan inovasi yang dilakukan koperasi. Dengan meningkatnya aktivitas usaha, koperasi memiliki peluang lebih besar untuk menghasilkan keuntungan yang tercermin dalam peningkatan SHU.

Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan sumber pendanaan internal koperasi yang berasal dari kontribusi anggota, seperti simpanan pokok, simpanan wajib, serta dana cadangan. Modal ini mencerminkan tingkat kemandirian koperasi dalam menjalankan kegiatan usaha tanpa bergantung pada sumber pembiayaan eksternal (Ismanto, 2020). Pengelolaan modal sendiri

yang efektif memungkinkan koperasi untuk mengembangkan usaha, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga stabilitas keuangan. Dengan demikian, semakin kuat struktur modal yang dimiliki, semakin besar pula kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU secara optimal (Bustani, & Firdaus, 2020).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan temuan penelitian terdahulu, kinerja koperasi yang tercermin melalui SHU dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu simpanan anggota, jumlah anggota, volume usaha, dan modal sendiri. Keempat variabel tersebut memiliki hubungan yang saling terkait dalam membentuk kapasitas usaha dan kinerja keuangan koperasi. Simpanan anggota berfungsi sebagai sumber pembiayaan utama, jumlah anggota memperluas basis partisipasi ekonomi, volume usaha mencerminkan tingkat aktivitas operasional, dan modal sendiri menunjukkan tingkat kemandirian finansial koperasi. Interaksi antara faktor-faktor tersebut menentukan kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU yang optimal. Oleh karena itu, hubungan antar variabel tersebut menjadi dasar dalam pengujian empiris penelitian ini, baik secara parsial maupun simultan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk mengkaji pengaruh faktor-faktor internal koperasi terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui Sisa Hasil Usaha (SHU). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hubungan antar variabel secara objektif melalui analisis statistik berbasis data numerik (Sugiyono, 2023). Populasi penelitian mencakup seluruh laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Al-Marwah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya selama periode 2017–2024. Mengingat jumlah populasi relatif terbatas dan seluruh data tersedia secara lengkap, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, data yang digunakan mampu merepresentasikan kondisi koperasi secara komprehensif.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder berupa laporan RAT koperasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simpanan anggota, jumlah anggota, volume usaha, dan modal sendiri terhadap SHU. Dalam model penelitian, SHU diposisikan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh simpanan anggota, jumlah anggota, volume usaha, dan modal sendiri sebagai variabel independen. Koefisien regresi menunjukkan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen, sedangkan *error term* mencerminkan faktor lain di luar model

yang tidak diobservasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai determinan kinerja koperasi, khususnya dalam meningkatkan SHU sebagai indikator utama keberhasilan usaha koperasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel berikut meliputi data nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Simpanan Anggota	96	7.71	9.78	8.97	0.96
Jumlah Anggota	96	2.29	2.39	2.35	0.04
Volume Usaha	96	8.41	9.26	8.96	0.14
Modal Sendiri	96	8.35	9.03	8.84	0.17
Sisa Hasil Usaha	96	6.93	8.56	7.74	0.38
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, seluruh variabel penelitian terdiri dari 96 observasi. Sisa Hasil Usaha (SHU) memiliki nilai rata-rata sebesar 7,74 dengan standar deviasi 0,38, yang menunjukkan variasi data relatif rendah. Simpanan anggota memiliki rata-rata 8,97 dengan standar deviasi 0,96, jumlah anggota sebesar 2,35 dengan standar deviasi 0,04, volume usaha sebesar 8,96 dengan standar deviasi 0,14, serta modal sendiri sebesar 8,84 dengan standar deviasi 0,17. Secara umum, nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan standar deviasi pada seluruh variabel menunjukkan bahwa data memiliki penyebaran yang relatif kecil dan cenderung homogen, sehingga layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* dan grafik p-plot. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	Hasil	Kriteria	Keterangan
Asymp Sig (2-tailed)	0,200 ^d	>0,05	Normal

Sumber: Output SPSS

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Simpanan Anggota(X_1)	0.643	1.554	Tidak Terjadi
	Jumlah Anggota(X_2)	0.727	1.376	Tidak Terjadi
	Volume Usaha(X_3)	0.575	1.740	Tidak Terjadi
	Modal Sendiri(X_4)	0.557	1.796	Tidak Terjadi

Sumber: Output SPSS

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji autokorelasi

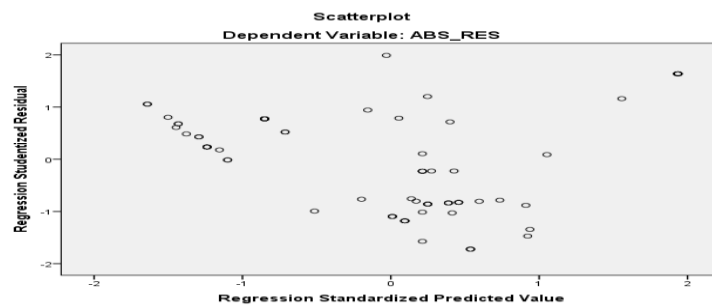
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	0.642	0.413	0.351	0.301	2,192

Sumber: Output SPSS

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 2,192. Nilai tersebut berada di antara d_U dan $4-d_U$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Gambar. Hasil Uji Dengan Grafik Scatterplot
Sumber: Output SPSS

Hasil uji scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol tanpa pola tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, seluruh asumsi klasik telah terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized β	Coefficient Std. Error
(Constant)	3.976	5.480
Simpanan Anggota (X ₁)	-0.151	0.063
Jumlah Anggota (X ₂)	-0.947	1.568
Volume Usaha (X ₃)	0.036	0.481
Modal Sendiri (X ₄)	0.782	0.422

Sumber: Output SPSS

Persamaan garis regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,976 - 0.151X_1 - 0.947X_2 + 0.036X_3 + 0.782X_4 + e$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa SHU dipengaruhi oleh simpanan anggota, jumlah anggota, volume usaha, dan modal sendiri. Nilai konstanta sebesar 3,976 menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independen bernilai nol, maka SHU sebesar 3,976. Koefisien regresi menunjukkan bahwa simpanan anggota (-0,151) dan jumlah anggota (-0,947) memiliki arah hubungan negatif terhadap SHU, sedangkan volume usaha (0,036) dan modal sendiri (0,782) memiliki arah hubungan positif. Hal ini berarti peningkatan volume usaha dan modal sendiri cenderung meningkatkan SHU, sedangkan simpanan anggota dan jumlah anggota dalam model ini menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	0.382	0.146	0.108	0.480	2,192

Sumber: Output SPSS

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,146 atau 14,6%. Hal ini berarti bahwa variabel simpanan anggota, jumlah anggota, volume usaha, dan modal sendiri mampu menjelaskan variasi SHU sebesar 14,6%, sedangkan sisanya sebesar 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu secara simultan (uji-F) maupun secara parsial (uji-t), sebagai berikut:

Uji Simultan (Uji-F)

Hasil Uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sig.	Kriteria	Keterangan
1	0.000 ^b	0,05	Berpengaruh

Sumber: Output SPSS

Hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap SHU. Dengan demikian, model penelitian secara keseluruhan dinyatakan signifikan.

Uji Parsial (Uji-t)

Hasil Uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.	Kriteria	Keterangan
Simpanan Anggota (X1)	4,680	0,000	0,05	Berpengaruh
Jumlah Anggota(X2)	3,541	0,001	0,05	Berpengaruh
Volume Usaha (X3)	0,383	0,703	0,05	Tidak Berpengaruh
Modal Sendiri (X4)	1,667	0,099	0,05	Tidak Berpengaruh

Sumber: Output SPSS

Dengan demikian, hanya simpanan anggota dan jumlah anggota yang memiliki pengaruh signifikan terhadap SHU, sedangkan volume usaha dan modal sendiri tidak berpengaruh signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Simpanan Anggota terhadap SHU

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simpanan anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU. Hal ini mengindikasikan bahwa simpanan anggota merupakan sumber permodalan internal yang berperan penting dalam mendukung aktivitas operasional koperasi. Semakin besar dana yang dihimpun dari anggota, semakin besar pula kapasitas koperasi dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan (Hasibuan & Purba, 2019; Nurdina et al., 2022). Simpanan anggota tidak hanya berfungsi sebagai modal, tetapi juga mencerminkan tingkat partisipasi dan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Partisipasi yang tinggi melalui simpanan memungkinkan koperasi meningkatkan likuiditas dan memperluas kegiatan usaha, sehingga berdampak pada peningkatan SHU (Ismanto, 2020; Hidayat & Wulandari, 2024). Dengan demikian, optimalisasi penghimpunan dan pengelolaan simpanan anggota menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi.

Pengaruh Jumlah Anggota terhadap SHU

Jumlah anggota terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah anggota, semakin besar pula potensi aktivitas ekonomi yang terjadi dalam koperasi. Anggota memiliki peran ganda sebagai pemilik dan pengguna jasa, sehingga peningkatan jumlah anggota akan memperluas transaksi internal serta memperkuat basis ekonomi koperasi (Indarwati & Cipta, 2021; Susanty & Santoso, 2022). Namun demikian, kontribusi jumlah anggota sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi aktif. Anggota yang aktif berkontribusi melalui simpanan dan transaksi akan meningkatkan pendapatan koperasi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan SHU (Siambaton et al., 2023). Oleh karena itu, pengembangan keanggotaan yang disertai dengan peningkatan partisipasi menjadi strategi penting dalam meningkatkan kinerja koperasi.

Pengaruh Volume Usaha terhadap SHU

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas usaha tidak selalu diikuti dengan peningkatan keuntungan bersih. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti pandemi COVID-19, yang menyebabkan penurunan daya beli, peningkatan biaya operasional, serta berbagai kendala dalam kegiatan usaha (Bustani, & Firdaus, 2020). Akibatnya, meskipun volume usaha relatif meningkat atau stabil, hal tersebut tidak secara langsung berdampak pada peningkatan SHU. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan koperasi tidak hanya ditentukan oleh besarnya aktivitas usaha, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola biaya, risiko, dan efisiensi operasional (Umam & Laksmi, 2023).

Oleh karena itu, koperasi perlu menekankan strategi adaptasi terhadap kondisi eksternal serta penguatan manajemen keuangan agar kinerja tetap optimal.

Pengaruh Modal Sendiri terhadap SHU

Modal sendiri tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap SHU. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya modal yang dimiliki koperasi belum tentu mampu meningkatkan kinerja keuangan apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan yang efektif. Meskipun modal relatif meningkat, berbagai kendala operasional dan kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat menghambat peningkatan keuntungan (Endriani et al., 2021). Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor seperti efisiensi penggunaan modal, strategi operasional, dan manajemen risiko memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan sekadar jumlah modal yang tersedia (Novita et al., 2023). Dengan demikian, koperasi perlu mengoptimalkan pemanfaatan modal melalui strategi yang tepat agar dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan SHU.

Pengaruh Simpanan Anggota, Jumlah Anggota, Volume Usaha, dan Modal Sendiri terhadap SHU

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa simpanan anggota dan jumlah anggota merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap SHU, sedangkan volume usaha dan modal sendiri tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja koperasi lebih ditentukan oleh tingkat partisipasi anggota dibandingkan oleh skala usaha atau besarnya modal (Endriani et al., 2021). Peningkatan simpanan dan jumlah anggota mencerminkan tingginya keterlibatan dan kepercayaan anggota, yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan koperasi. Sebaliknya, volume usaha dan modal sendiri tidak memberikan dampak signifikan, terutama dalam kondisi eksternal yang tidak stabil seperti pandemi, yang memengaruhi efektivitas operasional koperasi (Umam & Laksmi, 2023). Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan koperasi dalam meningkatkan SHU sangat bergantung pada partisipasi aktif anggota serta kemampuan dalam mengelola sumber daya secara efisien. Oleh karena itu, koperasi perlu memprioritaskan strategi peningkatan partisipasi anggota, disertai dengan penguatan manajemen risiko, efisiensi operasional, dan inovasi layanan agar kinerja keuangan dan kesejahteraan anggota dapat terjaga secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian empiris menunjukkan simpanan anggota dan jumlah anggota terbukti berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), sedangkan volume usaha dan modal sendiri tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh terhadap

SHU, namun kemampuan model dalam menjelaskan variasi SHU masih terbatas. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja koperasi lebih dipengaruhi oleh partisipasi anggota dibandingkan oleh skala usaha dan kekuatan modal, serta mengindikasikan bahwa hubungan faktor internal dan SHU tidak selalu linier dan sensitif terhadap kondisi eksternal, sehingga generalisasi perlu dilakukan secara hati-hati.

Berdasarkan temuan tersebut, koperasi disarankan untuk meningkatkan partisipasi anggota melalui penguatan kepercayaan, transparansi, dan optimalisasi simpanan sebagai sumber modal internal. Selain itu, pengelolaan volume usaha dan modal perlu difokuskan pada efisiensi dan efektivitas operasional. Penelitian ini terbatas pada satu objek dan variabel yang digunakan, sehingga penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek, menambahkan variabel eksternal dan kualitas manajemen, serta menggunakan pendekatan metodologis yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Afrilia, M. R., Mitan, W., & Yuneti, K. (2025). Pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha dengan total aset sebagai variabel moderasi: Studi empiris pada KSP Kopdit Ikamala Larantuka. *Jurnal Projemen UNIPA*, 12(3), 285–300. <https://doi.org/10.59603/projemen.v12i3.1059>
- Agusviani, D. (2020). *Pengaruh jumlah simpanan, pinjaman anggota, modal kerja dan pendapatan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Usaha Jaya Bersama di Kijang* [Skripsi, STIE Pembangunan Tanjungpinang].
- Ardaya Santi, A. (2024). *Pengaruh modal, simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada USP KUD Karya Mina Tegal* [Skripsi, Politeknik Harapan Bersama].
- Aristianingrum, D. P., Verrawati, & Wiratno, A. (2024). *Analisis jumlah aset, jumlah simpanan dan jumlah anggota dengan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Maju Sentosa* [Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman].
- Bustani, & Firdaus. (2020). Pengaruh modal sendiri dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Siti Khadijah RS Islam Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi dan Koperasi*, 10(1), 31–47.
- Endriani, R., Arman, & Mulyani, S. (2021). *Faktor yang mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Usaha Otonom Rimba Beringin* [Skripsi, STIE Bangkinang].
- Haidi, L., Herwiyanti, E., & Ulfah, P. (2021). Pengaruh jumlah anggota dan struktur modal koperasi terhadap jumlah sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Purwokerto. *Jurnal Manajemen*, 18(1), 65–82. <https://doi.org/10.25170/jm.v18i1.1436>
- Hasibuan, D. M., & Purba, E. (2019). Pengaruh simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) di CU Maju Bersama Kabupaten Simalungun. *Ekuihnomi: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 9–16.

- Indarwati, E., & Cipta, W. (2021). Pengaruh jumlah anggota dan volume usaha pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 270–275.
- Ismanto, D. (2020). Pengaruh modal sendiri, total aset, volume usaha dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi di Kota Yogyakarta. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 113–119. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9775>
- Kalsum, U., Permana, A., Hidayat, R., Kosim, B., Muslimin, A., & Fitria, P. (2025). Analisis peran volume usaha dan jumlah anggota dalam menentukan perolehan SHU koperasi. *Jurnal Manajemen Koperasi dan Usaha*, 5(2), 29–40.
- Krismonita, Y. P., Waryanto, R. B. D., & Nurdina. (2022). Pengaruh modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota terhadap perolehan SHU Koperasi Waru Buana Putra Sidoarjo. *Journal of Sustainability Business Research (JSBR)*, 3(3), 57–65. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v3i3.6218>
- Kusumawardhani, A., Huda, C., Dirgatama, A., Puspitasari, H. M., & Dian, R. (2025). Penguatan ekonomi lokal melalui pendirian koperasi petani. *Nama Jurnal Belum Dicantumkan*, 5(1), 193–198.
- Novita, Y., Herdi, H., & Kurniawan, A. P. (2023). Pengaruh aset dan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Suru Pudi Koting. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Koperasi*, 3(4), 30–49.
- Nugraha, M. S. A., & Hindarsah, M. M. (2024). Pengaruh simpanan anggota dan non performing financing (NPF) terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Cianjur. *Jurnal Keuangan dan Koperasi Syariah*, 4, 9136–9143.
- Siambaton, A. L., Nasution, S. J., & Rahmi, S. (2023). Pengaruh pinjaman terhadap sisa hasil usaha (SHU): Studi kasus pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 167–175.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanty, R. D. A., & Santoso, R. A. (2022). Pengaruh modal sendiri, modal pinjaman, volume usaha dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ekonomi dan Koperasi*, 2(1), 25–36.
- Talan, S., Susilawati, M., Selan, D. D., & Usaha, S. H. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi SHU koperasi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 22(12). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Umam, R. S., & Laksmi, A. C. L. (2023). Pengaruh modal sendiri, modal luar, dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di Kota Tasikmalaya tahun 2022. *Nucl. Phys.*, 6(1), 19.